

**ORTODOKSI TAFSIR SALAFI ONLINE DI INDONESIA:  
AJARAN TAUHID DAN *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'***



**Oleh:**

**M. Sultan Latif Rahmatulloh**

**NIM: 20200011097**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts (M.A.)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Hermeneutika Al-Qur'an

**YOGYAKARTA**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-684/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ORTODOKSI TAFSIR SALAFI ONLINE DI INDONESIA: AJARAN TAUHID DAN  
*AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SULTAN LATIF RAHMATULLOH,  
S.Ag.,  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011097  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED

Valid ID:6307184a42798



Penguji II

Dr. Munirul Ikhwan  
SIGNED

Valid ID: 630719f2e38e3



Penguji III

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630535ebbbf81



Yogyakarta, 12 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630727c1adad4

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sultan Latif Rahmatulloh, S. Ag.  
NIM : 20200011097  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



**M. Sultan Latif Rahmatulloh, S.Ag.**

NIM. 20200011097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

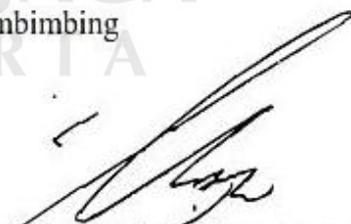
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **ORTODOKSI TAFSIR SALAFI ONLINE DI INDONESIA: AJARAN TAUHID DAN *AL-WALĀ' WA AL-BARĀ'*** yang ditulis oleh:

Nama : M. Sultan Latif Rahmatulloh, S.Ag.  
NIM : 20200011097  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 02 Agustus 2022  
Pembimbing



Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., MA.  
NIP. 1984006202018011001

## ABSTRAK

Tesis ini mencoba membidik bagaimana gagasan ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia. Melihat eksistensi tafsir online dan pengaruhnya yang secara masif bagi masyarakat Muslim di Indonesia. Peneliti juga berasumsi bahwa adanya tafsir *being* online dipandang secara aksesibilitasnya menjadikannya mudah untuk dikonsumsi oleh masyarakat Muslim Indonesia. Sementara, dalam perkembangan tafsir salafi sendiri memiliki polemik yang sampai sekarang masih menjadi perbincangan hangat di kalangan pengkaji tafsir. Seperti tentang penolakannya terhadap penggunaan takwil dan intensitasnya dalam menggunakan metode tradisional. Dengan demikian tesis ini juga bertujuan untuk mengkaji secara historis bagaimana perkembangan tafsir salafi sehingga masuk di Indonesia dan menjadi warna serta corak penafsiran yang beredar di berbagai media online.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa masuknya tafsir salafi di Indonesia tidak terlepas dari beberapa tokoh salafi Indonesia yang mengenyam pendidikan di Saudi dan Madinah. Seperti Firanda, Jawaz, Basalamah dan lain-lain. Mereka kemudian pulang membawa tafsir salafi dan dieksplorasi ke dalam beberapa karyanya, serta di media online seperti Website Muslim.or.id, pengikutsunnah.or.id. Berikutnya di beberapa *channel* Youtube, seperti Masjid Mujahidin TV, Al-Iman TV, dan Rodja TV, kemudian media group Facebook seperti “Sahabat Sunnah” dan situs jual beli online seperti Yuidstore.com.

Hermeneutik tafsir salafi yang dibawa ke Indonesia sangat kental dengan model tafsir tekstual, metode *al-Qur’ān bil Qur’ān*, dan yang paling kentara adalah tentang anti takwil. Di mana semua itu merupakan ciri khas dari model tafsir salafi Timur Tengah seperti karya tafsir al-Sinqīṭi, dan As-Sa’di. Tesis ini berargumentasi bahwa ortodoksi ajaran salafi online terbentuk atas tiga hal. Pertama; dilihat dari hasil penafsiran para tokoh salafi online yang selalu menyandarkan ajarannya kepada tokoh yang dianggap otoritatif. Kedua; dilihat dari intensitas dai salafi online dalam menformulasikan ajaran tauhid dan *al-walā’ wa al-barā’* sebagai landasan tuduhan kesesatan golongan Muslim lain. dan ketiga; dilihat dari peran kelembagaan yang menaungi dai salafi dalam membentuk relasi kuasa di tengah masyarakat.

**Kata kunci: Ortodoksi, Tafsir Salafi, Media Online.**

**MOTO HIDUP**

“Tuhan SWT adalah orientasi utama”



## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada Kyai, orang tua dan Guru-guru tercinta,  
Almamater Prodi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta dan Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek L  
Yogyakarta.



# IJMES TRANSLITERATION SYSTEM FOR ARABIC, PERSIAN, AND TURKISH

## CONSONANTS

A = Arabic, P = Persian, OT = Ottoman Turkish, MT = Modern Turkish

	A	P	OT	MT		A	P	OT	MT		A	P	OT	MT
ء	ʾ	ʾ	ʾ	—	ز	z	z	z	z	ك	k	k or g	k or ñ	k or n
ب	b	b	b	b or p	ژ	—	zh	j	j				or y	or y
پ	—	p	p	p	س	s	s	s	s				or ğ	or ğ
ت	t	t	t	t	ش	sh	sh	ş	ş	گ	—	g	g	g
ث	th	ṣ	ṣ	s	ص	ṣ	ṣ	ş	s	ل	l	l	l	l
ج	j	j	c	c	ض	ḍ	ḍ	z	z	م	m	m	m	m
چ	—	ch	ç	ç	ط	ṭ	ṭ	ṭ	t	ن	n	n	n	n
ح	ḥ	ḥ	ḥ	h	ظ	ẓ	ẓ	z	z	ه	h	h	h <sup>1</sup>	h <sup>1</sup>
خ	kh	kh	h	h	ع	ʿ	ʿ	ʿ	—	و	w	v or u	v	v
د	d	d	d	d	غ	gh	gh	g or ğ	g or ğ	ي	y	y	y	y
ذ	dh	z	z	z	ف	f	f	f	f	ة	a <sup>2</sup>			
ر	r	r	r	r	ق	q	q	q	k	ال	al <sup>3</sup>			

<sup>1</sup> When h is not final. <sup>2</sup> In construct state: at. <sup>3</sup> For the article, al- and -l-.

## VOWELS

### ARABIC AND PERSIAN

### OTTOMAN AND MODERN TURKISH

Long	ا or آ	ā	ā	words of Arabic and Persian origin only
	و	ū	ū	
	ي	ī	ī	
Doubled	ـيـ	iyy (final form ī)	iy (final form ī)	
	ـوـ	uww (final form ū)	uvv	
Diphthongs	ـاـ	au or aw	ev	
	ـيـ	ai or ay	ey	
Short	ا	a	a or e	
	و	u	u or ü / o or ö	
	ي	i	i or i	

For Ottoman Turkish, authors may either transliterate or use the modern Turkish orthography.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Karena berkat kasih serta ridhanya, sebuah Tesis yang berjudul “*Ortodoksi Tafsir Salafi Online di Indonesia (Ajaran Tauhid dan Al-Walā’ Wa Al-Barā’)*” dapat peneliti selesaikan dengan baik. Shalawat serta salam, mudah-mudahan tetap terhaturkan kepada sang junjungan Nabi agung Muhammad SAW, serta kepada seluruh *ahlu al-Baīt*, dan seluruh *ṣahābatu rasūlillah* yang menjadi saksi perjuangan Nabi dalam mengenalkan nama Allah diseluruh antero Dunia dengan *waṣīlah* kitab suci al-Qur’an. Mudah-mudahan kita termasuk golongan orang yang mengenal Allah dan kelak dikumpulkan dengan orang-orang *ṣālih* di hari akhir. Amin.

Peneliti menyadari, bahwa tanpa bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, melalui kata pengantar ini, dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan *Ta’zīm*, izinkan peneliti untuk menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga kepada seluruh pihak yang telah ikut berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, S. Ag, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Koordinator Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak, Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., MA. selaku pembimbing tesis

dan dosen penasehat akademik yang dengan kesabaran dan perhatian beliau, selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis, sehingga tesis ini bisa terselesaikan.

5. Seluruh dosen yang telah mendidik dan yang telah membagi ilmunya untuk menulis peneliti selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Pascasarjana.
6. Kepada segenap karyawan yang telah membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar dilingkungan Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terimakasih yang tidak terhingga peneliti haturkan kepada guru tercinta, K.H. Munawwar Ahmad yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta, yang dengan sabar dan tabah selalu membimbing dan memberikan *wejangan-wejangan* kepada peneliti di kehidupan sehari-hari, sehingga peneliti memiliki *mood* yang baik dalam mengerjakan tesis ini.
8. Terimakasih kepada ayahku Suprpto yang telah menjadi ayah terbaik dan ibunda tercinta Umi Latifah, yang tiada hentinya selalu mendoakan mendukung serta memberikan motivasi yang tiada henti.
9. Kepada dua adik saya tercinta, Muhammad Alfin Zakariya dan Zulfa Latifatu Zayyina, yang menghibur peneliti dalam proses mengerjakan tesis ini.
10. Terimakasih kepada Durotul Azizah, S. S. yang selalu mendo'akan, menemani, mendengarkan keluh kesah, serta membantu merevisi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Terimakasih kepada saudara dekat peneliti selaku Ustadz peneliti yaitu Ust. Muhammad Abdul Ghofir, S. Th. I yang telah ikut menemani dalam merancang konsep serta merevisi beberapa peralihan bahasa dalam tesis ini.

12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman santri kamar Villa Atas kompleks L al-Munawwir Yogyakarta, yang senantiasa menemani dan mendengarkan curahan-curahan keluh dari peneliti dalam proses pengerjaan tesis ini.

13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman satu angkatan 2020 IIS yang telah menjadi teman sekaligus saksi perjuangan peneliti dalam melangsungkan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

14. Terakhir kepada para segenap informan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membantu proses penyelesaian penelitian ini, serta informasi-informasi yang berharga terkait penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat mempersembahkan tesis ini kepada Almamater dan kepada orang-orang yang peneliti banggakan.

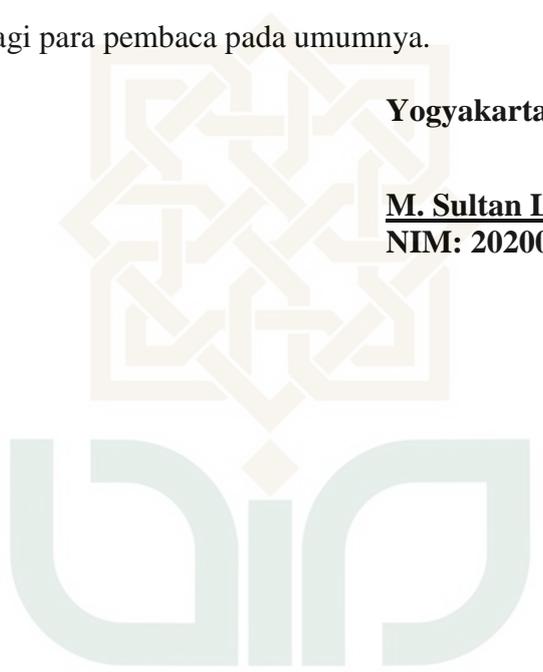
Peneliti memohon maaf yang sebesar-sebesarnya karena belum bisa membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT menerima semua amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Mudah-mudahan kebaikan tersebut dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda, dan digolongkan menjadi amal jariyyah, yang pahalanya tidak akan terputus hingga kelak di hari kiamat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat peneliti harapkan guna meningkatkan kualitas keilmuan peneliti.

Terakhir, peneliti berharap, mudah-mudahan dengan terselesaikannya penelitian yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

**Yogyakarta, 30 Juli 2022**

**M. Sultan Latif Rahmatulloh**  
**NIM: 20200011097**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16

### **BAB II : DISEMINASI TAFSIR SALAFI DI MEDIA ONLINE INDONESIA..... 18**

A. Perjumpaan dengan Tafsir Salafi.....	22
B. Diseminasi Tafsir Salafi di Indonesia dengan Media Online Indonesia.....	25
1. Youtube.....	26

2. Website .....	28
3. Situs Jual Beli Online .....	31
4. Facebook.....	35
<b>BAB III : HERMENEUTIKA TAFSIR SALAFI.....</b>	<b>38</b>
A. Hermeneutika Tafsir Salafi .....	38
1. Tafsir Tekstual .....	39
2. Tafsir <i>Al-Qur'ān bi Al-Qur'ān</i> .....	43
3. Tafsir <i>Al-Qurān bi Al-Hadis</i> .....	44
4. Anti Takwil .....	46
B. Metode Tafsir Salafi .....	50
<b>BAB IV : ORTODOKSI TAFSIR SALAFI ONLINE DI INDONESIA.....</b>	<b>55</b>
A. Ortodoksi Epistemologis.....	55
1. Otoritas Tafsir Salafi Online.....	55
2. Anti Takwil .....	68
a. Sejarah Perdebatan antara Ibnu Taymiyyah dengan Asy'ariyah .....	68
b. Praktik Anti Takwil Dai Salafi Online .....	70
B. Ortodoksi Praksis.....	73
1. Tauhid dan Tuduhan <i>Syirik</i> .....	73
2. Sunnah dan Tuduhan <i>Bid'ah</i> .....	78
3. <i>Al-Walā' wa Al-Barā</i> .....	80
a. Ja'far Umar Thalib.....	82
b. Jama'ah Tarbiyah.....	86
c. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).....	87
C. Ortodoksi kelembagaan .....	91
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>104</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1: Perpustakaan online buku-buku lengkap salafi .....	30
Gambar 2: Situs penjualan kitab salafi .....	34
Gambar 3: Facebook Group Sahabat Ustadz Sunnah .....	35
Gambar 4: Postingan Facebook Group .....	36
Gambar 5: Postingan Facebook Group .....	37
Gambar 6: Postingan Facebook Group .....	53
Gambar 7: Postingan Facebook Group .....	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tafsir salafi tampaknya sampai sekarang masih menjadi perbincangan menarik di kalangan studi Qur'an. Dari terma tafsir salafi sendiri para pengamat tafsir berbeda pandangan tentang kapan terma itu ramai di bicarakan. Di samping itu kehangatan perbincangan seputar tafsir salafi dapat dibuktikan dengan munculnya beberapa penelitian para sarjana studi Qur'an. Seperti halnya Walid A. Saleh yang juga mengklasifikasikan tafsir salafi sebagai genealogi tafsir sendiri. Pasalnya dengan metode kaum salafi yang sama sekali tidak menerima takwil menjadikan tafsir salafi ini memiliki corak tafsir tersendiri dalam kajian pendekatan tafsir al-Qur'an.<sup>1</sup>

Joseph menyebutkan bahwa metode tafsir salafi yang menjadi proyeksi utamanya adalah penolakannya terhadap pendekatan kontekstual terhadap al-Qur'an.<sup>2</sup> Dari sini dapat dilihat pergerakan dari metode tafsir salafi, yang sebelumnya hanya menolak takwil kemudian juga menolak keras tafsir kontekstual.<sup>3</sup> Sementara itu, Robert Gleave juga menyebutkan bahwa terma tafsir

---

<sup>1</sup> Walid A. Saleh *Medieval Exegesis: The Golden Age of Tafsir*, dalam Mustafa Akram Ali Shah dan M. A. Abdel Haleem, ed., *The Oxford Handbook of Qur'anic Studies*, first edition, Oxford handbooks (Oxford; New York, NY: Oxford University Press, 2020), 666–667).

<sup>2</sup> Joseph E. Lowry, *Low and The Qur'an*, dalam Shah and Abdel Haleem, 460.

<sup>3</sup> Musthafa Hamdu menyebutkan, keharaman menggunakan takwil berasal dari beberapa ulama Hambaliah yang juga mengharamkan takwil karena pada masa tersebut banyak menyalah gunakan takwil sehingga menuju kepada kekufuran, sejak itulah kemudian ulama Hambaliah membatasi takwil agar tidak terjebak kepada takwil batil yaitu takwil yang mengarah mengingkari *al-Ba'ts*, *al-Ru'yah* dan perkara-perkara lain yang sudah qat'i dalam *nash* Al-Qur'an, lihat Musthafa Hamdu 'Ullayyan Al-Hambali, *Antara Madzhab Hambali Dengan Salafi Kontemporer* ;

salafi disematkan kepada golongan yang mengklaim diri sebagai penganut *salafuna al-ṣāliḥ* dan menerapkan segala lini kehidupan secara tekstualis berdasarkan al-Qur'an dan sunnah.<sup>4</sup>

Karakteristik tafsir salafi kemudian mengalami *polyvalence* setelah muncul beberapa tafsir di era modern dengan kurun waktu yang tidak terput cukup lama, di antara karya tafsir tersebut adalah: 1) *Taysīr al-Karīm al-Rahmān* karya 'Abd al-Rahman ibn Nasir al-Sa'di (1889-1956), 2) *Aḍwā' al-Bayān* karya Muhammad al-Amin al-Shinqiti (1907-1973), dan 3) *Aysār al-Tafāsir* karya Abu Bakr Jabir al-Jaza'iri (1921).<sup>5</sup> Ketiga tafsir tersebut merupakan tafsir paling populer di kalangan ulama salafi kontemporer. Meskipun, beberapa tafsir terdahulu juga tidak jauh populer di kalangan salafi karena dianggap sesuai dengan metodologi tafsir salafi seperti *tafsīr al-Qur'ān al-'Adzīm* karya Ibnu Katsir—merupakan tafsir yang dianggap sesuai dengan prinsip metode tafsir Ibnu Taymiyyah— dan tafsir *Jawāmi'u al-Bayān* karya Ibnu Jarir al-Thabari.<sup>6</sup>

---

*Perbedaannya dalam Bidang Aqidah, Fiqih, dan Tasawwuf*, trans. Masturi Irham (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), 275.

<sup>4</sup> R. Gleave, *Islam and Literalism: Literal Meaning and Interpretation in Islamic Legal Theory* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2012), 176.

<sup>5</sup> Izza Rohman, "Salafi Tafsir: Textualist and Authoritarian?," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol. 1, no. No. 2 (2012): 12.

<sup>6</sup> Noorhaidi beranggapan bahwa konsep salafisme tentang kembali kepada al-Qur'an dan sunnah merupakan hasil implementasi atas tradisi *Tajdīd* dan *Iṣlāḥ*, atau yang biasa di terjemahkan dengan pembaharuan dan reformasi, yang menjadi dasar tradisi ini sebenarnya adalah sebuah upaya salafisme untuk mendefinisikan Islam secara ekplisit dengan wahyu Al-Qur'an dan Sunnah menjadi sumber utama bagi kehidupan umat beragama Islam, lihat Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad; Islam, Militansi, Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*, trans. Hairus Salim (Jakarta: Penerbit Pustaka LP3S, 2008), 26. Roel Meijer, ed., *Global salafism: Islam's new religious movement* (New York: Oxford University Press, USA, 2013), lihat juga Oliver Roy, *The Failure of Political Islam* (Massachusetts: Harvard University Press, 1994).

Ketiga tafsir tersebut kemudian menjadi basis penting bagi para ulama salafi di era kontemporer dalam memandang teks al-Qur'an. Karena tafsir tersebut dianggap cukup merepresentasikan pemikiran Ibnu Taymiyyah yang merupakan sosok penting lahirnya dasar-dasar keagamaan bagi kelompok salafi. Izza menyebutkan bahwa ketiga tafsir tersebut berbanding lurus dengan proyeksi besar golongan salafi dalam menyebarkan ajaran agama ala salafi, sebagaimana yang juga dilakukan oleh para ulama salafi di Indonesia.<sup>7</sup>

Persebaran paham salafi di Indonesia terlihat begitu signifikan ketika beberapa ulama salafi menjamah media online. Dalam beberapa kasus para dai salafi sangat lantang dalam mengemukakan argumentasi keagamaannya di media Youtube yang juga terlihat diikuti oleh banyak jama'ah di sana. Sementara itu, paham-paham yang disebarkan oleh mereka tidak jauh berbeda dengan apa yang ditulis oleh ketiga tokoh mufassir salafi di atas. Meskipun memungkinkan jika terkadang terdapat improvisasi para dai dalam menafsirkan beberapa ayat al-Qur'an.

Tesis ini bertujuan untuk melihat beberapa ayat dalam al-Qur'an yang kemudian menjadi landasan penting ajaran tauhid dan konsep *al-walā' wa al-barā'*, bagi paham keagamaan golongan salafi yang dijelaskan oleh para dai salafi di media online. Sejauh ini peneliti melihat beberapa tokoh penting dai salafi yang populer di media online, adalah Khalid Basalamah, Reza Basalamah, Firanda, Jawaz dan beberapa dai lain yang juga masih mengklaim diri sebagai golongan salafi. Beberapa ayat tentang tauhid dan *al-walā' wa al-barā'* yang

---

<sup>7</sup> Rohman, "Salafi Tafsirs: Textualist and Authoritarian?," 2012, 3-4.

diperbincangkan adalah :1) *Asmā wa šifāt* Allah, berhubungan dengan eksistensi Allah Q.S. Al-A'raf: 54, Q.S. ar-Ra'd (13):2, Q.S. Ṭāha (20):5, Q.S. al-Furqān (25):59, Q.S. as-Sajdah (32): 4, Q.S. an-Najm (53): 6 dan Q.S. al-Hadid (57): 4. 2) konsep *al-walā' wa al-barā'* dalam Q.S. al-Hujurat (49): 10, Q.S. at-Taubah (9): 71, Q.S. at-Taubah (9): 23, Q.S. al-Mumtahanah (60): 1, dan Q.S. al-Maidah (5): 51. Penafsiran-penafsiran tersebut sifatnya adalah tafsir lisan (*oral interpretation*) dan terdokumentasi ke dalam beberapa *channel* Youtube salafi yaitu Masjid Mujahidin TV, Al-Iman TV dan Rodja TV.

Dapat peneliti kemukakan bahwa para dai dalam menyebarkan kedua konsep salafi tersebut adalah dengan menafsirkan beberapa ayat-ayat di atas. Berkenaan dengan konsep *asmā' wa šifāt* ala salafi, mereka menafsirkan bahwa ayat-ayat yang membicarakan tentang Allah berada di atas dan di *arsy* sudah tidak perlu adanya takwil atau menggunakan akal dalam memaknai ayat-ayat tersebut. Alsannya sudah jelas-jelas bahwa Allah berada di atas.<sup>8</sup> Kemudian pada konsep *al-walā' wa al-barā'* para dai beranggapan bahwa beberapa ayat di atas menunjukkan bahwa seorang Muslim dituntut untuk loyal terhadap sesama Islam—lebih tepatnya sesama golongan penganut paham salafi—, dan harus menghindarkan diri terhadap orang-orang non-Muslim, meskipun doktrin ini

---

<sup>8</sup> Lihat Youtube *Rodja TV Channel* “Syarah Aqidah: Bab 6 Tauhid Asma wa Shifat I Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas”, *Kebumen Mengaji Channel*, “Manfaat Mengenal Asma Wa Sifat - Ustadz Dr. Firanda Andirja, MA”, *At-tadzkirah Channel*, “Bantahan untuk para penolak Allah diatas Arsy? - Ust. Firanda Andirja” *Kajian Sunnah Channel* “Allah Bersemayam Di Atas Arsy, Apa Maksudnya Ustadz Khalid Basalamah Tanya Jawab 2016“ diakses pada 28 Juli 2022.

kemudian berkembang menjadi paham skeptis terhadap golongan non salafi.<sup>9</sup> Kemudian pada konsep jihad mereka menggencarkan pentingnya untuk melawan pemerintah yang *dzālim* dengan cara yang berbeda-beda menurut pandangan para ustadz tersebut.

Peneliti hendak menyoroti secara mendalam bagaimana para dai salafi online tersebut dalam menggencarkan paham-paham tersebut dari perspektif cara pandang mereka terhadap ayat-ayat tersebut. Tentunya dalam dugaan peneliti akan berhubungan dengan tiga karya besar tafsir salafi yang menjadi landasan penting dalam mereka menafsirkan al-Qur'an. Serta penting bagi peneliti untuk melihat sejauh mana pendapat para dai ini kemudian menjadi tafsiran yang *meanstream* dan menjadi ortodoks.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menetapkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana munculnya salafi, dikenalnya tafsir salafi, dan prosesi diseminasi tafsir salafi di Indonesia?
2. Bagaimana metode, hermeneutik serta otoritas tafsir salafi yang diajarkan di Indonesia?
3. Bagaimana ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia?

---

<sup>9</sup> Lihat Youtube *Masjid Mujahidin TV Channel*, "Kajian Islam Al Wala' wal Bara' kita memiliki loyalitas kepada siapa!! Oleh Ust Ja'far Umar Thalib, *Brebes Mengaji Channel*, "Al-Wala' Wal Bara' \_Ustadz Khalid Basalamah di akses pada 28 Juli 2022.

### C. Tujuan dan Kegunaan

Tesis ini memiliki tujuan secara teoritis dan praksis. Secara teoritis bertujuan untuk:

1. Menjelaskan bagaimana prosesi diseminasi tafsir salafi di Indonesia.
2. Mengetahui metode, pola hermeneutik serta otoritas tafsir salafi di Indonesia.
3. Menjelaskan bagaimana ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia.

Secara praksis tesis ini memiliki tujuan untuk menunjukkan bagaimana eksistensi salafi dalam menyebarkan pahamnya di media online. Dengan adanya tesis ini, peneliti juga berharap agar masyarakat Muslim di Indonesia lebih bijak dalam mengkonsumsi dakwah-dakwah di media online. Terutama dalam mengkonsumsi dakwah para dai salafi online. Selain itu tujuan penting lainnya ditujukan kepada para dai salafi online untuk memperhatikan kembali konten-konten dakwah dan hasil penafsirannya terhadap beberapa ayat tauhid dan hubungannya dengan ajaran *al-walā' wa al-barā'*.

### D. Telaah Pustaka

Sebagai upaya dalam melakukan *literatur review*, peneliti menelusuri beberapa penelitian yang bertemakan tafsir salafi dan dakwah salafi di Indonesia, dengan menggunakan media online. Dari hasil beberapa bacaan, peneliti memetakan dua penelitian yaitu: pertama; adalah penelitian yang bertemakan tentang tafsir salafi, dan kedua adalah penelitian tentang dakwah salafi di media online.

Pertama; adalah penelitian tentang tafsir salafi. Penelitian ini biasanya mengulas beberapa produk tafsir salafi seperti tafsir *Dalāilu al-Tauhid* karya Jamaluddin al-Qasimi, *Taysīr al-Karīm al-Rahmān* karya ‘Abd al-Rahman ibn Nasir al-Sa‘di (1889-1956), *Aḍwā’ al-Bayān* karya Muammad al-Amīn al-Shinqiṭi (1907-1973), dan 3) *Aysār al-Tafāsir* karya Abu Bakr Jabir al-Jaza’iri (1921). Beberapa penelitian tersebut adalah; *Salafi’s Textualism in Understanding Quran and Hadith* (2019) karya Kiki Adnan Muzaki,<sup>10</sup> *Jamāl al-Dīn al-Qāsimi’s Treatise on Wiping Dover Socks and the Rise of Distinct Salafi Method* (2021) karya Pieter Coppens.<sup>11</sup> Penelitian tersebut sebagian besar mengkaji bagaimana paradigma penafsiran golongan salafi yang masih memegang erat metode tafsir tekstual. Dalam tulisan Izza Rahman *Salafi Tafsirs: Textualist and Authoritarianisme?* Juga menjelaskan hal yang sama. selain itu Rahman juga menjelaskan bagaimana penafsiran *textualist* tersebut, kemudian menjadi ortodoksi sehingga menjelma sebagai subjek *authoritarianisme* yang sangat kuat bagi metodologi tafsir salafi secara turun-temurun (*ortodoksi*).<sup>12</sup>

Penelitian lain yang berkaitan dengan tema tafsir salafi di antaranya adalah; *Aḍwā’ al-Bayān Karya Al-Sinqiṭi’ sebagai Kitab Tafsir Al-Qur’ān bi Al-*

---

<sup>10</sup> Kiki Adnan Muzakki, “Salafi Textualism in Understanding Qur’an and Hadith,” *Journal of Qur’n and Hadith Studies* Vol. 8, no. No. 1 (June 30, 2019): 23, <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13378>.

<sup>11</sup> Pieter Coppens, “Jamāl al-Dīn al-Qāsimi’s Treatise on Wiping Dover Sock and the Rise of Distinct Salafi Method,” *Die Welt des Islams*, 2021.

<sup>12</sup> Izza Rohman, “Salafi Tafsirs: Textualist and Authoritarian?,” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* Vol. 1, no. No. 2 (2012): 12.

*Qur'an* (2013) karya Izza Rahman,<sup>13</sup> dan *Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an; sektarian Tendencies Tabātbā'i's Al-Mizān and Al-Sanqīfī's Adwā'u al-Bayān* (2016),<sup>14</sup> dalam penelitian tersebut, selain membahas perbedaan metodologi interpretasi dari tafsir *Al-Mizān* dengan *Aḍwā'u al-Bayān*, juga membahas bagaimana wacana (*discours*) yang berkembang dalam tafsirnya, sehingga menghasilkan inklusivitas dan perbedaan yang mencolok dari kedua tafsir. Di mana tafsir *Al-Mizān* sangat melekat dengan aliran *syi'i* berbeda dengan *Aḍwā'u al-Bayān* yang melekat dengan tafsir *sunni*, dalam kasus ini lebih spesifik menjuru kepada golongan salafi. Penelitian lain yang juga masih serupa dalam genre ini adalah *Jamāl al-Dīn al Qāsimī and the Salafī Approach to Sufism* (2011) karya Mun'im Sirry.<sup>15</sup> Penelitian ini berupaya menguak bagaimana al-Qāsimī dalam membantah metode tafsir sufi (*tafsir isyārīy*) yang dilakukan oleh Ibn Arāby. Yang menarik dari penelitian ini adalah, Mun'im Sirry berkesimpulan bahwa salafi pada akhirnya juga secara tidak langsung menggunakan pendekatan tafsir *sufi* dalam menafsirkan al-Qur'an, namun dengan standar yang dianggap legal menurut kelompok salafi.

Penelitian lain yang masih berhubungan dengan tafsir salafi adalah;  
*Penafsiran Tekstual dan Kontekstual terhadap Al-Qur'an dan Hadith Kajian*

---

<sup>13</sup> Izza Rohman, "Adwā' al-Bayān karya Muammad al-Amīn al-Shinqiti Sebagai Kitab Tafsir al-Qur'an bi al-Qur'an," *Journal of Qur'n and Hadith Studies* Vol. 02, no. No. 02 (2013): 2-3.

<sup>14</sup> Izza Rohman, "Tafsir Al-Qur'an Bi Al-Qur'an; Sektarian Tendencies Tabātbā'i's Al-Mizān and Al-Sanqīfī's Aḍwā'u al-Bayān" (Jakarta, Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Gunung Jati, 2016), 21.

<sup>15</sup> Mun'im Sirry, "Jamāl Al-Dīn al Qāsimī and the Salafī Approach to Sufism," *Die Welt Des Islams*, no. No. 51 (2011): 76.

*terhadap Muslim Salafi dan Muslim Progresif*) (2012) karya Yusuf Rahman,<sup>16</sup> berbeda dengan penelitian sebelumnya yang secara spesifik menyebut tokoh penting salafi (*Infulenc of Salafisme*), namun dalam penelitian ini lebih membahas bagaimana metode tafsir salafi dan muslim progresif secara umum. Secara garis besar penelitian ini membahas bagaimana pengaruh penafsiran tekstualis dengan kontekstualis dalam kedua mode beragama yaitu golongan salafi dan muslim progresif.

Peneliti juga mereview bagaimana tren penelitian yang membahas tentang kontestasi dakwah dengan media Online di Indonesia yang dilakukan oleh salafi. Beberapa penelitian tersebut adalah *Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority* (2016) karya Sunarwoto,<sup>17</sup> *Challenging Religious Authority The Emergence of Salafi Ustadz in Indonesia* (2012) karya Din Wahid,<sup>18</sup> kedua penelitian tersebut adalah tren penelitian dengan menganalisis perkembangan dakwah salafi di Indonesia dengan menggunakan media online. Sehingga menjadi sebuah fenomena *authoritarianisme* paham keagamaan tersendiri bagi kalangan salafi di Indonesia.

Selanjutnya adalah artikel dengan mengusung tema kontestasi Ideologi, artikel ini biasanya membahas bagaimana kontestasi Ideologi salafi di media

---

<sup>16</sup> Yusuf Rahman, "Penafsiran Tekstual dan Kontekstual terhadap Al-Qur'an dan Hadith Kajian terhadap Muslim Salafi dan Muslim Progresif," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* Vol. 1, no. No. 02 (2012): 297–311.

<sup>17</sup> Sunarwoto, "Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority," *Archipel*, no. 91 (May 15, 2016): 160, <https://doi.org/10.4000/archipel.314>.

<sup>18</sup> Din Wahid, "Challenging Religious Authority: The Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia," *Jurnal of Indonesia Islam* Vol. 6, no. No. 2 (1 Desember 2012): 246–248, <https://doi.org/10.15642/JIIS.2012.6.2.245-264>.

online yang mencoba mengekspansikan paham keagamaannya serta melawan paham-paham keagamaan yang lain seperti artikel *Kontestasi Ideologi dalam Narasi Otoritas Keakidahan antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi di Media Online Youtube, Salafi Dakwah and The Dissemination of Islamic Puritanism in Indonesia: a Case Study of The Radio Of Rodja* (2020) karya Abud Yazid Tantowi,<sup>19</sup> Begitu juga dengan penelitian-penelitian tentang dakwah salafi online selanjutnya yang cukup populer adalah penelitian dengan mengusung tema politik identitas salafi. Artikel-artikel ini membahas bagaimana para kaum salafi di Indonesia mengklaim identitas keislaman mereka, dan mengaku bahwa mereka adalah yang paling salafi dengan menggunakan media online. Beberapa penelitian yang fokus pada genre ini seperti *Online Salafi Rivalries in Indonesia: Betweensectarianism and ‘Good’ Citizenship, New Media Technology and Religious Fundamentalist Movements: Exploring the Internet Use by Salafi Movement in Indonesia* (2021) karya Sunarwoto,<sup>20</sup> dan *Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia* (2014) karya Asep M. Iqbal.<sup>21</sup>

Dari beberapa hasil telaah pustaka di atas, peneliti dapat menemukan titik perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian

---

<sup>19</sup> Abu Yazid Tantowi, “Kontestasi Ideologi Dalam Narasi Otoritas Keakidahan Antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi Di Media Online Youtube” (Surabaya, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 3–15.

<sup>20</sup> Sunarwoto, “Online Salafi Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and ‘Good’ Citizenship,” *Religion, State and Society* 49, no. 2 (15 Maret 2021):157–160 <https://doi.org/10.1080/09637494.2021.1924014>.

<sup>21</sup> Asep M. Iqbal, “Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia,” *Islamika Indonesiana* Vol. 1, No. 1 (7 Juni 2014): 12–15, <https://doi.org/10.15575/isin.v1i1.42>.

sebelumnya. Peneliti akan fokus melihat bagaimana perkembangan dakwah para dai salafi di media online, serta melihat bagaimana metodologi tafsir yang digunakan oleh para dai salafi dalam menjawabantahkan ayat-ayat tersebut, sehingga menjadi justifikasi ajaran-ajaran dasar para kaum salafi. selain itu juga penting untuk melihat bagaimana penafsiran tersebut kemudian mudah diterima dan menjadi ortodoks. Mengingat kaum salafi sendiri sama sekali tidak menerima metode takwil dalam menafsirkan al-Qur'an.

### **E. Kerangka Teori**

Tafsir online secara teoritis merupakan produk pemikiran tokoh sebagaimana dalam tafsir tertulis, yang membedakan tafsir dalam media online saat ini memiliki keunggulan yang mungkin tidak dimiliki dalam tafsir berbentuk karya buku. Hal ini melihat dari sisi aksesibilitas media online, semua orang dapat mengaksesnya hanya dengan bermodalkan kuota internet yang mana hal itu lebih mudah. Produk tafsir ketika dibawa dalam ranah media online (*being online*) tentunya memberikan sebuah fenomena baru. Masyarakat hanya cukup membuka ponsel mereka untuk mengonsumsi pemikiran tokoh tertentu dengan mudah. Hal inilah yang menjadi alasan penting sebuah tafsir *being online* perlu untuk diteliti lebih mendalam.

Media online secara definitif adalah sebuah sarana komunikasi yang memanfaatkan situs online. Situs online yang dimaksud adalah beberapa fasilitas yang sifatnya adalah maya atau virtual dan hanya dapat diakses melalui jejaring internet seperti Website, Youtube, Instagram dan beberapa situs online yang lain.

secara substantif media online ini memiliki fungsi yang signifikan yaitu sebagai sarana komunikasi baik dalam bentuk privasi maupun publik. Media online juga dianggap sebagai sarana paling efektif dalam menyalurkan informasi kepada massa atau publik.<sup>22</sup> Oleh karena itu media online pada perkembangannya menjadi alternatif bagi beberapa agensi untuk menyalurkan informasi terhadap sasarannya. Misalkan para aktor keagamaan, dalam perkembangan zaman mereka kian masif dalam menggunakan media online dalam menyebarkan paham keagamaan dengan model ceramah atau video flog.

Proses komunikasi tentunya tidak pernah terlepas dari wacana serta relasi kuasa dari setiap inti komunikasi. Apalagi media massa yang sifatnya adalah komunikasi dengan massa yang besar dan siapa saja dapat mengaksesnya, tentunya dari setiap proses komunikasi tersebut tidak pernah lepas dari wacana, ontologi orientasi yang mungkin tidak terlihat secara gamblang dalam media online. Oleh karenanya pada poin ini akan sampai bagaimana peran aktor dibalik media online, bagaimana wacana di dalamnya. Sedangkan jika merujuk pada teori wacana Foucault, wacana tidak lepas dari dua elemen penting yaitu ilmu pengetahuan dan kuasa, atau yang pada perkembangan teori wacana juga disebut dengan ortodoksi.<sup>23</sup>

Ortodoksi (*orthodoxy*) merupakan kata yang disematkan pada sebuah arti ajaran kebenaran, atau lawan dari kata ini adalah heterodoksi (*heterodoxy*). Terma

---

<sup>22</sup> Doug Specht, *The Media and Communications Study Skills Student Guide* (London: University of Westminster Press, 2019), 46–47, <https://doi.org/10.16997/book42>.

<sup>23</sup> Shannon Vanhorn, Judy C. Pearson, and Jeffrey T. Child, “The Online Communication Course: The Challenges,” *Qualitative Research Reports in Communication* 9, no. 1 (October 20, 2008): 39–40, <https://doi.org/10.1080/17459430802400332>.

tersebut juga seringkali dikaitkan dengan Kristen Ortodox yang maksudnya adalah ajaran kristen terdahulu yang benar dan resmi, hal ini menunjukkan memang istilah ortodoksi sangat melekat dengan ajaran agama Kristiani. Dari asal katanya sendiri ortodoksi berasal dari *orth* yang artinya benar dan *doxa* yang artinya ajaran.<sup>24</sup> Ortodoksi kian menjadi terma yang dianggap sebagai representasi atas fenomena pluraritas dalam ajaran keagamaan, baik itu agama Kristen, Katolik maupun Islam. Secara oprasional ortodoksi sendiri pada dasarnya mengandung adanya sebuah proses kuasa pengetahuan dan wacana secara mayoritas yang kemudian menganggap sebagai ajaran yang benar.<sup>25</sup> Dalam argumentasi ini maka tidak akan pernah lepas dengan apa yang disebut foucault sebagai kuasa dan pengetahuan.

Wacana Foucault membicarakan seputar kebenaran yang diyakini oleh mayoritas nalar manusia, bukan hanya saja kebenaran dari Tuhan. Karnanya kebenaran Tuhan jika itu bukan hasil interpretasi dari banyak mayoritas maka tidak akan tercapai suatu kebenaran tersebut. Dalam proses ini ortodoksi kemudian didefinisikan sebagai suatu ajaran yang dianggap benar oleh kelompok manusia dengan menyematkan kepada suatu otoritas pengetahuan.<sup>26</sup> Misalkan dalam kasus agama Islam, suatu ajaran akan dianggap benar ketika ajaran tersebut dipercayai oleh beberapa Muslim yang kemudian menyematkannya kepada ajaran

---

<sup>24</sup> Wiliam L Reese, *Dictionary of Philosophy and Religion, Eastern, and Western Thought* (New York: Humanity Books, 1996), 504.

<sup>25</sup> Sheila Mc. Donough, "Orthodoxy and Heterodoxy," in *He Encyclopedia of Religion*, ed. Mircea Eliade, vol. Vol. 2 (New York: Simon and Schuster Macmillan, 1993), 124–29.

<sup>26</sup> Michel Foucault, *The Order of Things: Archeology of the Human Sciences* (New York: Vintage Books, 1994), 209.

ulama yang dianggap otoritatif dalam bidang keagamaan. Ortodoksi juga berkaitan dengan *episteme*, di mana sebuah kebenaran juga berkaitan dengan realita, pragmatisme, serta klaim-klaim dari satu personal kepersonal lain. Artinya standar keagamaan atau kebenaran suatu ajaran pada dasarnya persepsi milik mayoritas manusia dan selalu bergantung terhadap realita.

Sementara dalam ranah kajian tafsir ortodoksi, secara operasional merupakan semacam kaca mata umat Muslim dalam melihat beberapa produk tafsir yang dianggapnya benar ataupun sebaliknya. Kajian semacam ini juga sangat erat dengan bahasan *Madzāhibu al-Tafsīr*, misalkan dalam karyanya az-Zarkasy *Madzāhibu al-Tafsīr*, as-Suyūti dengan karyanya *al-Itqān*, Manna al-Qaṭṭān dalam *Mabāhith fi 'Ulūmi al-Qur'ān*, dan Ignaz Goldziher, ia mengelompokkan beberapa macam tafsir yang diukur sejauh mana kebenarannya (*tafsīr ṣāhih*) serta bagaimana umat Muslim dalam menilainya.

#### **F. Metode Penelitian.**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yang menganalisis data-data berasal dari tafsir di ruang virtual (media online). Karena objek material penelitian ini adalah beberapa Website salafi, dan *channel* Youtube yang berhubungan dengan konten tafsir. Dengan menggunakan diskriptif-analitis peneliti hendak mendiskripsikan bagaimana proses diseminasi tafsir salafi di Indonesia dengan menggunakan media online. Dengan menggunakan pendekatan analitis peneliti hendak menganalisis secara mendalam bagaimana hermeneutika tafsir salafi dan ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia.

Secara metodis, peneliti hendak menganalisis penafsiran-penafsiran *asmā wa ṣifāt* Allah, berhubungan dengan eksistensi Allah Q.S. Al-A'raf: 54, Q.S. Yunus (10): 3, Q.S. ar-Ra'd (13):2, Q.S. Ṭāha (20):5, Q.S. al-Furqan (25):59, Q.S. al-Qasas (28):14, Q.S. as-Sajdah (32): 4, Q.S. Fuṣilat (41): 11, Q.S. an-Najm (53): 6 dan Q.S. al-Ḥadid (57): 4. 2) konsep *al-walā' wal barā'* dalam Q.S. al-Hujurat [49]: 10, Q.S. at-Taubah [9]: 71, Q.S. at-Taubah [9]: 23, QS. al-Mumtaḥanah [60]: 1, dan Q.S. Al-Maidah [5]: 51 yang dikemukakan oleh para dai salafi online dalam *channel* Youtube yang disebutkan. Penafsiran-penafsiran tersebut kemudian peneliti analisis secara mendalam dengan mengguakan pendekatan epistemologis dan hermeneutis.

Dengan menggunakan epistemologis peneliti dapat melihat bagaimana hubungan penafsiran ayat-ayat tersebut bersumber dari beberapa tafsir salafi yang dianggap paling otoritatif yaitu *Dalāilu al-Tauhid* karya Jamaluddin al-Qasimi, *Taysīr al-Karīm al-Rahman karya 'Abd al-Rahman ibn Nasir al-Sa'di* (1889-1956), *Aḍwā' al-Bayān karya Muammad al-Amīn al-Shinqiṭi* (1907-1973), dan 3) *Aysār al-Tafāsir karya Abu Bakr Jabir al-Jaza'iri* (1921). Sedangkan dalam menganalisis aspek hermeneutisnya peneliti akan melihat bagaimana muatan-muatan konten dalam tafsirnya apakah ada proses pengkontekstualisasi dalam penafsirannya.

Berikutnya, setelah peneliti menemukan data-data tersebut. Peneliti hendak melihat bagaimana ortodoksi dalam metode penafsirannya. Karena berdasarkan hipotesa, banyak konten-konten yang dibicarakan oleh para dai salafi online masih masih dalam kungkungan dari metode interpretasi salafi.

Kemudian dalam peneliti melihat bagaimana pengaruh ceramah para dai tersebut, peneliti akan melihat beberapa komentar dari para jama'ah yang mendengarkan ceramah-ceramah tersebut. Dari situ peneliti dapat melihat bagaimana respon mereka. Selain itu peneliti hendak melakukan wawancara kepada beberapa jama'ah yang mengikuti kajian secara langsung, hal ini berkaitan bagaimana responnya dan bagaimana pengaruh ceramah-ceramah tersebut baginya dikehidupan sehari-sehari.

Sementara itu, sumber utama dari penelitian ini adalah beberapa media online seperti Masjid Mujahidin TV, Rodja TV, Al-Iman TV. Sedangkan dalam menjelaskan tentang sejarah perkembangan tafsir salafi, peneliti menggunakan sumber tertulis seperti jurnal dan buku yang berkaitan, beberapa karya yang dijadikan sumber adalah *Salafi's Textualism in Understanding Quran and Hadith* (2019) karya Kiki Adnan Muzaki, *Aḍwā' al-Bayān Karya Al-Sanqī' sebagai Kitab Tafsir Al-Qur'ān bi Al-Qur'ān* (2013) karya Izza Rahman, *Jamāl al-Dīn al-Qāsimi's Treatise on Wiping Dover Socks and the Rise of Distinct Salafi Method* (2021) karya Pieter Coppens. Dan beberapa sumber literatur lain.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama bab satu merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, dalam latar belakang peneliti menjelaskan beberapa problem akademik, terkait perkembangan tafsir salafi dan interpretasi para dai salafi kontemporer dalam beberapa *channel* Youtube. Yang mana penafsiran tersebut selain menjadi *mainstream* di kalangan

jama'ah salafi juga diduga menjadi ortodok. Kemudian rumusan masalah yang merupakan pertanyaan-pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini. Telaah pustaka adalah hasil *literature review* peneliti terhadap beberapa karya yang telah membahas tentang tafsir salafi. Kemudian kerangka teori sebagai metode analisis, dan sistematika pembahasan ulasan koherensi pembahasan dalam penelitian.

Bagian kedua berisikan pembahasan, terdiri dari tiga bab. Pertama; berisikan penjelasan bagaimana munculnya salafi di Indonesia, kemudian bagaimana pengenalan masyarakat Indonesia terhadap tafsir salafi dan bagaimana proses disemiasi tafsir salafi di Indonesia. Kedua; berisikan penjelasan metode, pola hermeneutika dan otoritas tafsir salafi yang dikenal di Indonesia. kemudian bagian ketiga; merupakan hasil analisis terhadap objek material penelitian ini yaitu penafsiran para dai salafi online, terhadap beberapa ayat yang dianggap sebagai dasar bagi konsep keagamaan kaum salafi. Selain itu dalam bab ini peneliti juga menjelaskan formulasi ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia.

Bagian terakhir merupakan penutup. Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan peneliti hendak menyimpulkan hasil analisis peneliti dan sekaligus menjawab beberapa rumusan masalah yang telah disodorkan pada poin rumusan masalah. Berikutnya adalah Bagian saran berisikan pendapat subjektifitas peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini dan ditujukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Masuknya salafi di Indonesia diawali pada sekitar tahun 1980-an yang ditandai dengan banyaknya komunitas Muslim, dengan atribut-atribut khas Arab Saudi seperti *jalabiah*, *imamah*, *isbal* (celana cungkang), dan *ihyal* (berjanggut panjang). Secara organisir salafi mulai muncul kepermukaan secara terang-terangan dengan didirikannya organisasi DDII (Dewan Dakwah Islam Indonesia), dilanjutkan dengan terbentuknya organisasi (LIPIA) Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Bahasa Arab. Organisasi ini didanai oleh sebuah organisasi International *ihyāu sunnah*. Sejak didirikannya LIPIA banyak muncul tokoh salafi kompeten yang akhirnya mendirikan beberapa yayasan pendidikan di Indonesia. Pendirian ini menjadikan salafi semakin cepat tersebar dan masif di Indonesia. Berkenaan dengan masuknya tafsir salafi di Indonesia, diawali dengan banyaknya tokoh-tokoh salafi di Indonesia, yang didanai oleh *ihyāu sunnah* untuk berangkat ke Arab Saudi dan Madinah di bawah naungan LIPIA. Mereka menjadi pelajar di sana, pada saat ini mereka dipertemukan dengan beberapa tokoh salafi penting seperti ‘Utsaimin yang juga merupakan murid dari al-Sinqiṭi. Al-Sinqiṭi adalah seorang ulama salafi Arab Saudi yang memiliki sebuah karya tafsir *Aḍwā’u al-Bayān*. Para tokoh salafi Indonesia juga dipertemukan dengan kitab tafsir *Aysāru Tafāsir* pada saat menjadi pelajar di Madinah seperti Firanda. Sepulangnya tokoh salafi ini ke Indonesia kemudian membawa tafsir-tafsir tersebut dan mengajarkannya di beberapa majlis kajian. Setelah memasuki era modern, tafsir

salafi tidak hanya dikenalkan dari pendidikan dan kajian-kajian *daurah* atau *halaqah*. Tafsir salafi ini mulai didesiminasikan melalui media online seperti Youtube. Beberapa *channel* Youtube tersebut adalah Masjid Mujahidin TV, Al-Iman TV, dan Rodja TV. Media Website, seperti muslim.or.id, islamsunnah.or.id dan bebera Website lain. Bahkan banyak juga ditemukan di beberapa situs jual beli online seperti yufidstore.com.

Selanjutnya mengenai aspek hermenutik tafsir salafi yang diajarkan di Indonesia, adalah banyaknya tafsir dengan pola penafsiran *bil-ma'tsūr*, anti takwil, dan sangat mengedepankan model penafsiran tekstualis-skriptualis. Beberapa penafsiran demikian dapat tercermin dari beberapa kitab tafsir salafi yang di bawa ke-Indonesia seperti *Aḍwā'u al-Bayān*, *Uṣūlu fī Tafīr* dan beberapa karya tafsir lain. Model tafsir demikian juga sering ditemukan dalam ceramah-ceramah maupun postingan para tokoh salafi di Indonesia dalam beberapa media online salafi.

Tesis ini berargumentasi bahwa gagasan ortodoksi tafsir salafi online di Indonesia dapat dilihat dari tiga sisi, pertama; secara epistemologis dan kedua; secara praksis, dan ketiga; dilihat secara kelembagaan. Secara epistemologis dapat dilihat dari beberapa pola penafsirannya yang terekam di beberapa media online, dalam menafsirkan ayat tauhid sangat tekstualis dan anti takwil. Penafsiran ini disandarkan kepada tokoh-tokoh salafi terdahulu seperti 'Utsaimin, al-Sinqīṭi, as-Sa'di, Ulya Al-Bakr. Semua tokoh-tokoh tersebut pada akhirnya bermuara pada pemikiran Ibnu Taymiyyah yang terdokumntasi dalam beberapa karyanya seperti *Majmū'u al-Fatawā*, *Tafsīr al-Kabīr*, dan beberapa karya yang lain. Tesis ini

berargumentasi bahawa ortodoksi paraksis yang digaungkan oleh kaum salafi di media online. Dengan menggunakan ajaran tauhid dan *al-walā' wa al-barā'* adalah dilihat dari intensitas mereka dalam menspons isu-isu di Indonesia. Ortodoksi ini berawal dari dalil-dalil al-Qur'an kemudian fatwa para ulama salafi yang kemudian di rekonstruksi dan dikontekstualisasikan dengan isu keindonesiaan. Seperti dalam tauhid, pemahaman ini bertransformasi menjadi *framing* untuk mengkafirkan serta mem-*bid'ah*-kan beberapa golongan Muslim yang melakukan tradisi-tradisi yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama. Sedangkan dengan ajaran *al-walā' wa al-barā'* mereka mentransformasikan sebagai tuduhan-tuduhan kafir dan *dzālim* kepada pemerintahan. Karena tidak menerapkan sistem pemerintahan sesuai dengan tuntunan al-Qur'an. Tuduhan lain ditujukan kepada umat Muslim yang terlalu mengedepankan toleransi beragama sehingga mereka melampaui batas-batas yang ditetapkan oleh Islam, seperti ikut merayakan hari Natal. Selanjutnya jika dilihat dari ortodoksi kelembagaan. Formulasi ortodoksi tafsir salafi online, terbentuk atas perkawinan antara tokoh salafi dengan lembaga-lembaga tersebut. Melihat dari sisi tokoh salafi memang dianggap mampu mengejawantahkan paham kegamaan dengan benar, sedangkan lembaga-lembaga yang menaunginya memiliki aksi strategis dan menarik simpati masyarakat Muslim.

## **B. Saran-saran**

Secara teoritis saran ini ditujukan kepada para akademisi untuk meneliti tentang tafsir salafi lebih mendalam dengan berbagai pendekatan. Mengingat tafsir salafi dengan segala metodenya yang dianggap inklusif menjadikan tafsir

salafi sebagai objek material yang juga penting untuk dikaji lebih lanjut. Selain itu maraknya diseminasi tafsir salafi di media online seharusnya menjadi perhatian khusus para akedemisi. Saran berikutnya, secara praksis ditujukan kepada masyarakat pengguna media online untuk sekiranya lebih bijak dalam mengkonsumsi dakwah yang berasal dari media online.



## DAFTAR PUSTAKA

### a. Buku, artikel jurnal, tesis dan skripsi

- Abu Zahrah, Muhammad. *Tarīkh al-Madzāhib al-Islāmiyah fī al-Siyāsah wa al-Aqā'id wa Tarīkh al-Madzāhib al-Fiqhiyah*. Kairo: Dār Fikr al-'Arabi, n.d.
- Addini, Agnia. "Fenomena Gerakan Hijrah di Kalangan Pemuda Muslim Sebagai Mode Sosial." *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 2 (October 28, 2019): 109–18. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1313>.
- Ali, As'ad Said. *Ideologi Gerakan Pasca-Reformasi: Gerakan-Gerakan Sosial-Politik Dalam Tinjauan Ideologis*. Jakarta: LP3ES, 2013.
- Al-Naqrasyi al-Sayyidī, al-'Alī. *Manāhiju al-Mufasssirīn minal 'Işri al-Awwāl Ilā 'Işri al-Hadīts*. Makkah: Maktabah al-Nahdlah, 1406.
- 'Asqalani, Ali bin Ahmad bin Hajar *al-Fathu al-Barī*. Al-Arabiyah: Dār al-Salafiyah, 842H.
- Bakr, 'Ala. *Malāmih Rāisiyah lī al-Manhāj al-Salafi*. Iskandariyah dan alManshurah: al-Dār al-Salafiyah li al-Nasyr wa al-Tawzi dan Maktabah Fayyadl li al-Thibā'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi', 2011.
- Bobzin, Hartmut. "Pre -1800 Preoccupations of Qur'anic Studies." In *Encyclopaedia of the Qur'an*, edited by Jane D. McAuliffe. Vol. Vol. 05. Leiden: Brill, 2006.
- Bruinessen, Martin Van. "Global and Local Indonesia." *Southease Asean Studien* 2 (September 1999).
- Chozin, Muhammad Ali. "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia." *Jurnal Dakwah* 16, no. 01 (2013).
- Coppens, Pieter. "Jamāl al-Dīn al-Qāsimi's Treatise on Wiping Dover Soks and the Rise of Distinct Salafi Method." *Die Welt Des Islams*, n.d.
- Djaya, Dwi Widya. "Perilaku Komunikasi Perempuan Muslim Bercadar Di Kota Makassar (Studi Sosial Komunitas Niqab Squad Makassar." *Journal Islam Dan Budaya* 3, no. 3 (2020).
- Donough, Sheila Mc. "Orthodoxy and Heterodoxy." In *He Encyclopedia of Religion*, edited by Mircea Eliade, Vol. Vol. 2. New York: Simon and Schuster Macmillan, 1993.
- Dusari, A'id Ibnu Sa'ad al-. *Hakadhā Taḥaddatha Ibnu Taymiyyah*. Bairut: al-Maktabah al-Islami, 2007.
- Foucault, Michel. *The Order of Things: Archeology of the Human Sciences*. New York: Vintage Books, 1994.
- Fuad, Ai Fatimah Nur. "Kajian Literatur Tentang Perkembangan Historis Dan Transformasi Dakwah Gerakan Tarbiyah Di Indonesia." *Jurnal Lektur*

- Keagamaan* 17, no. 2 (February 20, 2020): 349–82. <https://doi.org/10.31291/jlk.v17i2.744>.
- Gauvain, Richard. *Salafi Ritual Purity: In the Presence of God*. New York: Routledge, Taylor and Francis Group, 2013.
- Gleave, R. *Islam and Literalism: Literal Meaning and Interpretation in Islamic Legal Theory*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2012.
- Hamdu 'Ullayyan al-Hambali, Musthafa. *al-Sādah al-Hanābilah wa Ikhtilāfuhum Ma'a as-Salāfiyah al-Mu'āṣirah fi al-'Aqidah wa al-Fiqh wa al-Taṣawwuf*. Yordania: Dār al-Nūr al-Mubīn li al-Nasyr wa al-Tauzi', 2017.
- Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad; Islam, Militansi, Dan Pencarian Identitas Di Indonesia Pasca-Orde Baru*. Translated by Hairus Salim. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3S, 2008.
- . “Tantangan Islam Politik Dan Krisis Legitimasi Ulama.” In *Ulama Dan Negara Bangsa: Membaca Masa Depan Islam Politik Di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Pengkajian Islam, Demokrasi, dan Perdamaian (PusPIDeP), 2019.
- Haykel, Bernard. “On the Nature of Salafi Thought and Action1,” 34–57, 2014. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199333431.003.0002>.
- Informasi Rodja. “Informasi Rodja.” Accessed August 20, 2022. <https://rodja.info/>.
- Iqbal, Asep M. “Internet, Identity and Islamic Movements: The Case of Salafism in Indonesia.” *Islamika Indonesiana* Vol. 1, no. No. 1 (June 7, 2014): 81. <https://doi.org/10.15575/isin.v1i1.42>.
- Jazair, Abu Bakar Jabir al-. *Aysār Al-Tafāsir*. Jaddah: Jami' Huquq al-Taba' Mahfudzah, 1990.
- Maher, Shiraz. *Salafi-Jihadism: The History of an Idea*. Oxford University Press, 2016.
- Mas'ud, 'Id. *al-Da'wah al-Salafiyyah wa Mauqifuhā min al-Harakāt al-Ukhrā*. Iskandaria: Dār al-Imān, 2002.
- Meijer, Roel, ed. *Global Salafism: Islam's New Religious Movement*. New York: Oxford University Press, USA, 2013. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199333431.001.0001>.
- Muslim, Musthafa. *Manāhijul Mufasssirīn fī 'Iṣr al-Ṣahābah*. Makkah: Dār al-Muslimīn, 1415.
- Muzakki, Kiki Adnan. “Salafi's Textualism in Understanding Qur'an and Hadith.” *Journal of Qur'n and Hadith Studies* Vol. 8, no. No. 1 (June 30, 2019): 18–33. <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13378>.
- Qardlawī, Yūsuf *al-Qaūl al-Itmām bi Itsbāti Tafwīḍ Madzhab Lissalafi al-Kirām*. Al-Arabiyyah: Dār al-Fath liddirāsāt, 1953.

- Rachmad. "Biografi Ustad Yazid Bin Abdul Qodir Jawas." *Foto Dakwah* (blog). Accessed July 18, 2022. <https://www.fotodakwah.com/2021/10/biografi-ustad-yazid-bin-abdul-qodir.html>.
- Rahman, Yusuf. "Penafsiran Tekstual Dan Kontekstual Terhadap Al-Qur'an Dan Hadith Kajian Terhadap Muslim Salafi Dan Muslim Progresif." *Journal of Qur'n and Hadith Studies* Vol. 1, no. No. 02 (2012).
- Reese, Wiliam L. *Dictionary of Philosophy and Religion, Eastern, and Western Thought*. New York: Humanity Books, 1996.
- Rohman, Izza. "Adwā' al-Bayān karya Muammad al-Amīn al-Shinqiti Sebagai Kitab Tafsir al-Qur'ān bi al-Qur'ān." *Journal of Qur'n and Hadith Studies* Vol. 02, no. No. 02 (2013): 19.
- . "Salafi Tafsirs: Textualist and Authoritarian?" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 1, no. 2 (2012).
- . "Tafsīr Al-Qur'ān Bi Al-Qur'ān; Sektarian Tendencies Tabātbā'i's Al-Mizān and Al-Sanqī'i's Adwā'u al-Bayān." Universitas Islam Negri (UIN) Sunan Gunung Jati, 2016.
- Roy, Oliver. *The Failure of Political Islam*. Massachusetts: Harvard University Press, 1994.
- Sa'di, 'Abd al-Rahman ibn Nasir al-. *Taysīr Al-Karīm al Rahmān*. Amman, Yordania: Jami' Huquq al-Taba' Mahfudzah & Risalah Pubhliser, 2002.
- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*. Bandung: PT Mizan Pustaka., 2016.
- . *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Translated by Syahiron. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- , Abdullah, and Hassan SAeed. *Freedom of Religion, Apostasy, and Islam*. England: Burlington, 2006.
- Salim, 'Umar 'Abdul Mun'im. *al-Manhāj al-Salaḥī 'inda al-Syaikh Nāṣiru al-Dīn al-Bānī*, n.d.
- Shah, Mustafa Akram Ali, and M. A. Abdel Haleem, eds. *The Oxford Handbook of Qur'anic Studies*. First edition. Oxford Handbooks. Oxford ; New York, NY: Oxford University Press, 2020.
- Shinqiti, Muammad al-Amin al-. *Adwā' al-Bayān fī Idlāhi Qurāni bil Qur'ān*. Jaddah: Dāru al-'Ilmi al-Fawāid, 1990.
- Sirry, Mun'im. "Jamāl Al-Dīn al Qāsimī and the Salafī Approach to Sufism." *Die Welt Des Islams*, no. No. 51 (2011).
- Specht, Doug. *The Media and Communications Study Skills Student Guide*. University of Westminster Press, 2019. <https://doi.org/10.16997/book42>.

- Sunarwoto. "Online Salafi Rivalries in Indonesia: Between Sectarianism and 'Good' Citizenship." *Religion, State and Society* 49, no. 2 (March 15, 2021): 157–73. <https://doi.org/10.1080/09637494.2021.1924014>.
- . "Salafi Dakwah Radio: A Contest for Religious Authority." *Archipel*, no. 91 (May 15, 2016): 203–30. <https://doi.org/10.4000/archipel.314>.
- Suyūfī, Jalāluddīn al-. *al-Itqān fī 'Ulūmi al-Qur'ān*. Libanon: Bairut, 1429.
- Tantowi, Abu Yazid. "Kontestasi Ideologi Dalam Narasi Otoritas Keakidahan Antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi Di Media Online Youtube." Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Taymiyyah, Ibn. *Majmū al-Fatāwā*. Edited by Anwar al-Baz dan 'Amir al-Jazzar. Dar al-Wafā', 2005.
- , Ibnu. *al-Tafsīru al-Kabīr*. Libanon: Dār al-Kitāb al-'Alamiyyah, n.d.
- . *Syarhu Muqaddimah fī Uṣūli Tafsīr*. Riyadl: Dār al-Manhāj, 1431.
- Ukkasyah, Sa'id Abu. "Pernak-Pernik Ucapan Selamat Hari Raya Non-Muslim." Muslim.or.id, December 26, 2021. <https://muslim.or.id/71402-pernak-pernik-ucapan-selamat-hari-raya-non-muslim.html>.
- 'Ullayyan Al-Hambali, Musthafa Hamdu. *Antara Madzhab Hambali Dengan Salafi Kontemporer; Perbedaannya Dalam Bidang Aqidah, Fiqih, Dan Tasawwuf*. Translated by Masturi Irham. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- 'Utsman. *Qawā'idu al-Manhaj al-Salafi fī al-Fikri al-Islāmī*. Saudi: al-Dar al-Salafiyah li al-Nasyr wa al-Tawzi dan Maktabah Fayyadl li alThiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi', 2000.
- Vanhorn, Shannon, Judy C. Pearson, and Jeffrey T. Child. "The Online Communication Course: The Challenges." *Qualitative Research Reports in Communication* 9, no. 1 (October 20, 2008): 29–36. <https://doi.org/10.1080/17459430802400332>.
- Wagemakers, Joas. "The Enduring Legacy of Secound Saudi State: Quietist and Radical Wahhabi Contestation Pf al-Wala' Wa al-Bara'." *Journal International J. Middle East Study* Vol. 44 (2012).
- Wahid, Ahmad Buyan. "Dakwah Salafi: Dari Teologi Puritan Sampai Anti Politik." *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial* 13, no. 2 (August 30, 2017): 147–62. <https://doi.org/10.22373/jms.v13i2.1783>.
- Wahid, Din. "Challenging Religious Authority: The Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia." *Jurnal of Indonesia Islam* Vol. 6, no. No. 2 (December 1, 2012): 245. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2012.6.2.245-264>.
- Zarkasyī, al-Imām Badriddīn Muhmmād bin 'Abdullāh az-. *al-Burhān fī 'Ulūmi al-Qur'ān*. Mesir: Dāru al-Hādits, 2006.

Zarqānī, Al-Syaikh Muhammad ‘Abdul ‘Adzīm al-. *Manāhilu al-‘Irfān fī ‘Ulūmi al-Qur’ān*. Vol. 2. Mesir: Dāru al-Hādits, n.d.

## b. Media Online

*AL-WALA WA AL-BARA* | Ust. Zulkifli Muhammad Ali, Lc, 2016.  
<https://www.youtube.com/watch?v=TZTHxAiWafQ>.

*Al-Wala Wal Bara’* | Ust. Bachtiar Nasir, Lc, 2017.  
<https://www.youtube.com/watch?v=5FeODn7jtF0>.

*Apakah Allah Memerlukan Tempat? L Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A.*, 2020.  
<https://www.youtube.com/watch?v=bMCqIHZVj-k>.

*Bersemayannya Allah Di Atas ‘Arsy Tidak Serupa Dengan Makhluk l Ustadz Abu Yahya Badru Salam, Lc.*, 2020.  
<https://www.youtube.com/watch?v=EqAW9Uikxjg>.

BIOGRAFI TOKOH TERNAME. “Biografi Ustadz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas.” Accessed July 18, 2022. <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2018/11/biografi-ustadz-yazid-bin-abdul-qadir-jawas.html>.

“Ceramah Agama: Nasihat Tentang Kematian Dan Kiat–Kiat Mengisi Waktu.” Rodja TV, March 9, 2015. [https://www.youtube.com/watch?v=YgGh4lp\\_ho](https://www.youtube.com/watch?v=YgGh4lp_ho).

“Ceramah: Kitab Tauhid.” Rodja TV, Desember 2016.  
<https://www.youtube.com/watch?v=LH-EIXUNnzs&t=7649s>.

“Fakta & Data Syi’ah Di Indonesia (Pembukaan) -Testimoni Mantan Da’i Syi’ah.” Masjid Mujahidin TV, 2016.  
<https://www.youtube.com/watch?v=mwnj5tcUg5c&t=2s>.

“Firanda.Com | Tebarkan Ilmu, Tumbuhkan Amal, Petik Ridho Ilahi.”  
<https://firanda.com/>.

“Jual Tafsir As Sa’di Lengkap 7 Jilid Indonesia|Shopee Indonesia.” 2022.  
<https://shopee.co.id/Tafsir-As-Sa'di-Lengkap-7-Jilid-i.69412410.1482334928>.

“Kajian Akbar Mewaspadai Islam Nusantara Dan Aliran Syi’ah.” Masjid Mujahidin TV, 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=tS0hmOu4bGw>.

“Kajian Al-Wala’ Wal Bara’ ‘Golongan Sesat Dan Pemimpin Yang Menyesatkan’ Oleh Ust. Zulkarnain Yusuf.” Masjid Mujahidin TV, Agustus 2020.  
[https://www.youtube.com/watch?v=JI\\_Y042D\\_jI&t=6s](https://www.youtube.com/watch?v=JI_Y042D_jI&t=6s).

“Kajian Islam ‘Al Wala’ Wal Bara’ Kita Memiliki Loyalitas Kepada Siapa!!’ Oleh Ust Ja’far Umar Thalib.” Masjid Mujahidin TV, 2017.  
<https://www.youtube.com/watch?v=WThteLWi4Hs>.

- “Kajian Syi’ah-Tragedi Karbala-Habib Salim Muhdor, LC.” Masjid Mujahidin TV, Mei 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=Y6y4-E3e0ds&t=1s>.
- “Kitab Tafsir Adhwaul Bayan.”, <http://pustakailmu.com/kitab-tafsir-adhwaul-bayan#.YtKs73ZBzDd>.
- Lc, Muhammad Idris. “Tauhid, Fitrah Seluruh Manusia.” Muslim.or.id, March 10, 2022. <https://muslim.or.id/72768-tauhid-fitrah-seluruh-manusia.html>.
- “Lihat Channel Youtube Masjid Mujahidin TV.” *Kajian Rutin Al-Wala Wa al-Bara*. Surabaya, 2017. <https://www.youtube.com/channel/UC9wv0e656w-Sw4aih00V7JQ>.
- “Mantan Jubir HTI Ajak Ulama Tinggalkan Demokrasi | Politik.” <https://www.gatra.com/news-435318-politik-mantan-jubir-hti-ajak-ulama-tinggalkan-demokrasi.html>.
- “SAHABAT USTADZ SUNNAH | Facebook.” <https://www.facebook.com/groups/380748889562161/>.
- SALAM SYAM : AL WALA’ WAL BARA | ABU BASSAM OEMAR MITA FEAT ABU ATHOLLAH,* 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=8rnxB86cpGE>.
- “Sedekah Produktif | Yayasan Al-Iman.”, <https://yayasanaliman.org/>.
- Al I’tishom. “Sekilas Biografi Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’diy,” May 17, 2021. <https://itishom.org/blog/artikel/tarikh/biografi/biografi-ringkas-syaikh-assadi/>.
- Setiawan, Agestya Aisyah. “Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas: Penyeru Islam Wahabi.” *IBTimes.ID* (blog), November 20, 2020. <https://ibtimes.id/ustadz-yazid-bin-abdul-qadir-jawas-penyeru-islam-wahabi/>.
- “Syirik Dan Macam-Macamnya | Almanhaj,” May 11, 2012. <https://almanhaj.or.id/3262-syirik-dan-macam-macamnya.html>.
- “Syirik, Dosa Besar Yang Paling Besar | Almanhaj,” February 6, 2016. <https://almanhaj.or.id/4292-syirik-dosa-besar-yang-paling-besar.html>.
- Yufid Store Toko Muslim. “Tafsir Al-Quran Syaikh Abdurrahman as-Sa’di 1 Set - Jilid 1-7 (Darul Haq).” <https://yufidstore.com/products/tafsir-al-quran-30-juz-7-jilid-darul-haq>.
- Tauhid Jalan Keselamatan Dunia & Akhirat l Ustadz Yazid Bin Abdul Qadir Jawas*, 2018. [https://www.youtube.com/watch?v=2uyxaQ\\_gTBg](https://www.youtube.com/watch?v=2uyxaQ_gTBg).
- “Yayasan.” [https://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil?yayasan\\_id=F7B52C7B-DEDC-4B3D-9E28-031D11ADF8E9](https://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil?yayasan_id=F7B52C7B-DEDC-4B3D-9E28-031D11ADF8E9).